

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai zakat dapat dikatakan masih sangat terbatas. Adapun penelitian terdahulu yang mendasari dalam penelitian ini beserta persamaan dan perbedaannya, antara lain

- a. Penelitian yang dilakukan Umah dan Kristin,(2011) yang berjudul “**Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Laz Dpu Dt Cabang Semarang)**”. Tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan di LAZ DPU DT cabang Semarang, terutama dalam menggambarkan bagaimana penerapan akuntansi zakat pada LAZ DPU DT cabang Semarang.

Persamaanya : Penelitian sekarang sama sama membahas tentang zakat

Perbedaannya : Pada penelitian terdahulu, membahas tentang penjelasan sistem pencatatan dan pelaporan sistem akuntansi zakat tersebut. Dan pada penelitian sekarang bagaimana penerapan yang terjadi pada yayayaan nurul hayat.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Pattisahusiwa dan Yuniningsih,(2009) dengan judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Pada Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Ummat (Laz Dpu) Di Samarinda**”. Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perlakuan akuntansi dana zakat, infaq dan shodaqoh dalam Penyajian Laporan

Keuangan pada Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Ummat (LAZ DPU) di Samarinda berdasarkan PSAK nomor 109.

Persamaannya: Penelitian ini sama-sama meneliti tentang perlakuan akuntansi dan pengelolaan dana zakat.

Perbedaannya

Perbedaan pada penelitian terdahulu Pattisahusiwa dan Yuniningsih,(2009) dengan penelitian sekarang terletak bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi dengan yayasan yang berbeda dalam mengelola zakat..

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Zakat dan Infaq/sodaqah

Istilah Shadaqah, Zakat dan Infaq menunjuk kepada satu pengertian yaitu sesuatu yang dikeluarkan. Zakat, Infaq dan Shadaqah memiliki persamaan dalam peranannya memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengentasan kemiskinan. Adapun perbedaannya yaitu zakat hukumnya wajib sedangkan infaq dan Shadaqah hukumnya sunnah. Atau Zakat yang dimaksudkan adalah sesuatu yang wajib dikeluarkan.

Sedangkan Infaq dan Shadaqah adalah istilah yang digunakan untuk sesuatu yang tidak wajib dikeluarkan. Jadi pengeluaran yang sifatnya sukarela itu yang disebut Infaq dan Shadaqah. Zakat ditentukan nisabnya sedangkan Infaq dan Shadaqah tidak memiliki batas, zakat ditentukan siapa saja yang berhak menerimanya sedangkan Infaq boleh diberikan kepada siapa saja. Disamping itu

PSAK 109 mendefinisikan zakat sebagai kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh muzakki kepada mustahik, baik melalui amil maupun secara langsung.

2.2.2 Muzakki dan Mustahiq

- a. Muzakki** adalah individu muslim yang secara syariah wajib membayar atau menunaikan zakat.
- b. Mustahik (mustahiq)** adalah orang-orang atau entitas yang berhak menerima zakat yang terdiri dari :

1. Fakir

Merupakan golongan orang yang tidak memiliki harta dan tidak mempunyai penghasilan layak yang memenuhi kebutuhan makan, pakaian, perumahan dan kebutuhan primer lainnya.

2. Miskin

Merupakan golongan orang yang memiliki harta dan mempunyai harta yang layak baginya, tetapi penghasilannya belum cukup untuk keperluan minimum bagi dirinya dan keluarga yang menjadi tanggung jawabnya.

3. Amil Zakat

Merupakan golongan mereka yang melaksanakan segala kegiatan urusan pengumpulan dan pendayagunaan zakat, termasuk administrasi pengelolaan mulai dari merencanakan pengumpulan, mencatat, meneliti, menghitung, menyetor dan menyalurkan kepada mustahiknya;

4. Mu'alaf

Merupakan golongan golongan yang perlu dijinakkan hatinya kepada Islam atau lebih memantapkan keyakinannya kepada Islam.

5. Riqab

Merupakan golongan pembebasan budak belian dan usaha menghilangkan segala bentuk perbudakan.

6. Gorimin

Merupakan golongan orang yang mempunyai hutang untuk kemaslahatan dirinya sendiri dalam melaksanakan ketaatan dan kebaikan atau untuk kemaslahatan masyarakat.

7. Sabilillah

Merupakan golongan usaha dan kegiatan perorangan atau badan yang bertujuan untuk menegakkan kepentingan agama atau kemaslahatan umat.

8. Ibnusabil

Merupakan golongan orang lain untuk melintasi dari satu daerah ke daerah lain untuk melakukan perjalanan yang kehabisan bekalnya bukan untuk maksud maksiat tetapi demi kemaslahatan umum yang manfaatnya kembali kepada masyarakat dan agama Islam.

c. Nisab / Haul

Menurut Sri NurHayati (2005) **Nisab** yaitu jumlah minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat. Menurut Dr. Didin Hafidhuddin, nisab merupakan keniscayaan sekaligus merupakan kemaslahatan, sebab zakat itu diambil dari orang yang kaya (mampu) dan diberikan kepada orang-orang yang

tidak mampu. Menurut Sri NurHaryati (2005) **Haul** yaitu jangka waktu kepemilikan harta di tangan si pemilik sudah melampaui dua belas bulan qamariyah. Persyaratan setahun ini hanya untuk objek zakat berupa ternak,uang dan harta benda dagang untuk objek zakat berupa ternak,uang dan harta benda dagang.

Contoh :

Zakat kambing /domba :

Nisab kambing/domba	Banyaknya zakat
1-39 ekor	0
40-120 ekor	1 ekor kambing
121-200 ekor	2 ekor kambing
201-300 ekor	3 ekor kambing
Selanjutnya setiap kenaikan 100 ekor	Akan ditambah 1 ekor kambing

Sumber ; Sri Nurhayati Wasilah

2.2.3 Pengakuan dan Pengukuran

a. Penerimaan Zakat

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset non kas yang diterima dan zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat sebesar jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas.

a) Pengakuan (*Recognition*)

Pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan dalam neraca atau laporan laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan mencantumkannya kedalam laporan laba rugi. Kelalaian untuk mengakui pos semacam itu tidak diralat melalui pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan maupun melalui catatan atau materi penjelasan (SAK,2009).

Jurnal saat pengeluaran dana zakat

Dana zakat untuk fakir	xxx
Dana zakat untuk miskin	xxx
Dana zakat nasabah	xxx
Dana zakat perusahaan	xxx
Infaq/sedekah	xxx

b) Pengukuran (*Measurement*)

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengakui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laba rugi. Proses ini menyangkut pemilihan dasar pengukuran tertentu. Berbagai dasar pengukuran tersebut adalah biaya historis dan nilai sekarang.

Menurut Jouhar Arifin (2005;26), agar informasi yang disajikan tersebut useful, maka pemilihan pengukuran elemen laporan keuangan harus berdasar prinsip kebenaran, kejujuran, keadilan. Keakuratan dari pengukuran dan penilaian sangat penting dalam penentuan zakat yang harus dikeluarkan..

c) Penyaluran Zakat

Zakat telah disalurkan kepada mustahik jika sudah diterima oleh mustahik nominal tersebut. Zakat yang disalurkan melalui amil lain, tetapi belum diterima oleh mustahik nonamil, belum memenuhi pengertian zakat telah disalurkan.

Dana zakat yang diserahkan kepada mustahik nonamil dengan keharusan untuk mengembalikannya kepada amil, belum diakui sebagai penyaluran zakat.

d) Penerimaan Infaq/sedekah

Penerimaan infak/sedekah yang diterima diakui sebagai penambah dana infak/sedekah yang terkait atau tidak terkait sesuai dengan tujuan pemberi infak/sedekah sebesar :

- a. Nilai yang diterima, jika dalam bentuk kas
- b. Nilai wajar jika dalam bentuk nonkas

Amil dapat pula menerima aset nonkas yang dimaksudkan untuk segera disalurkan. Aset seperti ini diakui sebagai aset lancar. Aset ini dapat berupa bahan pakai seperti bahan makanan atau aset yang dimiliki unsur ekonomi panjang seperti mobil untuk ambulan.

e) Penyaluran Infak/sedekah

Penyaluran infak/sedekah kepada penerima akhir dalam skema dana bergulir dicatat sebagai piutang infak/sedekah bergulir dan tidak mengurangi dana infak/sedekah.

2.2.4. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan amil menurut PSAK 109 terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan perubahan dana
3. Laporan perubahan aset kelolaan
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Berikut adalah contoh dari penyajian Laporan Keuangan yang digunakan menurut PSAK 109

1. Laporan Posisi Keuangan Amil,amil menyajikan dalam laporan posisi keuangan dengan memperhatikan ketentuan dalam SAK sebagai berikut :

Ilustrasi 1

Laporan Posisi keuangan

BAZ"XYZ"

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
Aset		Liabilitas	
Aset lancar		liabilitas jangka pendek	
Kas dan setara kas	xxx	By.yang harus dibayar	xxx
Piutang	xxx	kewajiban jangka panjang	
Efek	xxx	imbalas kerja	xxx
Aset tidak lancar		Jumlah kewajiban	xxx
Aset tetap	xxx	Saldo Dana	
		Dana Zakat	
		Dana infak/sedekah	xxx
		Dana Amil	xxx
		Dana nonhalal	xxx
		Jumla saldo dana	xxx
Jumlah aset	xxx	Saldo Dana	xxx

Sumber PSAk 109

2. Laporan Perubahan Dana , amil menyajikan laporan perubahan dana zakat, dana infak/sedekah,dan dana amil. Adapun laporan tersebut sebagai berikut :

Ilustrasi 2. Laporan Perubahan Dana BAZ'XYZ"

Keterangan	Rp
Dana Zakat	
Penerimaan	
Penerimaan dari muzakki	
Muzakki entitas	xxx
Muzakki individual	xxx
Hasil penempatan	xxx
Jumlah penerimaan	xxx
Penyaluran	
Amil	(xxx)
Fakir miskin	(xxx)
Riqab	(xxx)
Gharim	(xxx)
Muallaf	(xxx)
Sabillilah	(xxx)
Ibnu sabil	(xxx)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan)	(xxx)
Jumlah penyaluran	(xxx)
Surplus (defisif)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA INFAK/SEDEKAH	
Penerimaan	
Infak/sedekah terikat	xxx
Infak/sedekah tidak terikat	xxx
Hasil pengelolaan	xxx
Jumlah penerimaan	xxx
Penyaluran	
Amil	(xxx)
Infak/sedekah terikat	(xxx)
Infak/sedekah tdk terikat	(xxx)
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban Penyusutan dan penyisihan)	(xxx)
Jumlah penyaluran	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
DANA AMIL	
Penerimaan	
Bagian amil dari dana zakat	xxx
Bagian amil dari dana infak/sedekah	xxx
Penerimaan lain	xxx

Jumlah penerimaan	xxx
Penggunaan	
Beban pegawai	(xxx)
Beban penyusutan	(xxx)
Beban umum dan administrasi lain	(xxx)
Jumlah penggunaan	(xxx)
Surplus (defisit)	xxx
Saldo awal	xxx
Saldo akhir	xxx
Jumlah saldo dana zakat,dana infak/sedekah dana amil	xxx

Sumber : PSAK 109

3. Laporan Perubahan Aset Kelolaan , amil menyajikan laporan perubahan aset kelolaan yang mencakup,tetapi tidak terbatas pada aset kelolaan yang termasuk aset lancar dan akumulasi penyisihan , penambahan dan pengurangan. Adapun laporan tersebut sebagai berikut :

Ilustrasi 3

BAZ'XXX"

Untuk periode yang berakhir 31 des

keterangan	saldo awal	penambahan	pengurangan	akm.peny	akm.peny	saldo akhir
dana infak/sedekah aset lancar kelolaan (misal piutang bergulir)	Xxx	Xxx	(xxx)	—	(xxx)	xxx

Dana infak/sedekah aset tidak lancar kelolaan (misal rmh sakit atau sekolah)	xxx	Xxx	(xxx)	(xxx)	—	xxx
--	-----	-----	-------	-------	---	-----

Dana zakat asset kelolaan zakat (misal rumah sakit/sklh)	xxx	Xxx	(xxx)	(xxx)	—	xxx
--	-----	-----	-------	-------	---	-----

Sumber ; PSAK 109

4. Laporan Arus kas , amil menyajikan laporan arus kas sesuai dengan PSAK 102 : Laporan Arus Kas dan SAK lain yang relevan. Adapun laporan tersebut sebagai berikut :

Ilustrasi 4
Laporan Arus Kas
Untuk periode yang berakhir 31 Des

Uraian	Catatan	Xxx(tahun)unit moneter	Xxx(tahun)unit moneter
Arus kas dari operasi			
Pendapatan netto		xx.xxx.xxx	-
Penyesuaian terhadap pendapatan neto		-	-
Kas neto dari kegiatan operasional		-	-
Depresiasi		xx.xxx.xxx	-
Provisi rekening ragu-ragu		xx.xxx	-
Provisi untuk zakat		xx.xxx.xxx	-
Provisi untuk pajak		-	-
Zakat yang dibayarkan		(xxx.xxx)	-
Pajak yang dibayarkan		-	-
Keuntungan rekening dari investasi tidak terbatas		xxx.xxx	-
Keuntungan dari penjualan aktiva tetap		-	-
Depresiasi dari aktiva yg disewakan		xx.xxx.xxx	-
Provisi untuk penurunan nilai invest pada surat-surat berharga		xxx.xxx	-
Piutang ragu2		(x.xxx)	-
Pembelian aktva tetap		(xxx.xxx)	-
			-
Arus kas neto operasi			
Arus kas dari kegiatan invest		xx.xxx.xxx	-
Penjualan real estat yg disewakan		-	-
Pembelian real estat yg disewakan		-	-
Penjualan real estat		xx.xxx.xxx	-
Investasi pada surat-		-	-

surat berharga			
Kenaikan pada investasi mudharabah	(x.xxx.xxx)	-	
Penjualan persediaan	xx.xxx.xxx		
Penjualan istikna	xx.xxx.xxx	-	
Kenaikan neto pada piutang	(xx.xxx.xxx)	-	
		-	
Arus kas neto dari kegiatan invstasi	x.xxx.xxx	-	
		-	
Arus kas dari kegiatan keuangan		-	
Kenaikan neto pada rekening investasi tidak terbatas	xxx.xxx	-	
Kenaikan neto pada rekening koran	x.xxx.xxx	-	
Deviden yang dibayarkan	x.xxx.xxx	-	
Kenaikan pada saldo kredit dan biaya-biaya	xxx.xxx	-	
(penurunan)pada biaya yang masih belum dibayarkan	(xx.xxx)	-	
Kenaikan pada saham minoritas	xxx.xxx	-	
Penurunan pada aktiva lain	xx.xxx.xxx	-	
Penurunan arus kas dari kegiatan pembiayaan	xx.xxx.xxx	-	
Kenaikan/penurunan uang kas dan setara kas	xx.xxx.xxx	-	
Kas dan setara kas pada awal tahun	xx.xxx.xxx	-	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	xx.xxx.xxx	-	

Sumber PSAK 02

5. A. Laporan Sumber Penggunaan Dana Zakat , Bank syariah menyajikan Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat sesuai PSAK 101 adapun laporan tersebut sebagai berikut :

Ilustrasi 5
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk periode 31 Des

Laporan sumber dan Pendanaan zakat Periode berakhir pada 31 Desember 20XX		
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam bank syariah	xxx	
Zakat dari pihak luar bank syariah	xxx	
Jumlah sumber dana zakat		xxx
Penggunaan Dana Zakat		
Fakir	(xxx)	
Miskin	(xxx)	
Amil	(xxx)	
Orang yg terlilit hutang (gharim)	(xxx)	
Riqab	(xxx)	
Fisabillillah	(xxx)	
Orang yang dalam perjalanan(ibnu sabil)	(xxx)	
Jumlah penggunaan dana zakat		(xxx)
Kenaikan (penurunan)dana zakat		xxx
Saldo awal dana zakat		xxx
Saldo akhir dana zakat		xxx

Sumber : PSAK 101

2.2.5 Pengungkapan

2.2.5.1. Pengertian Zakat

Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan zakat, tetapi tidak terbatas pada ;

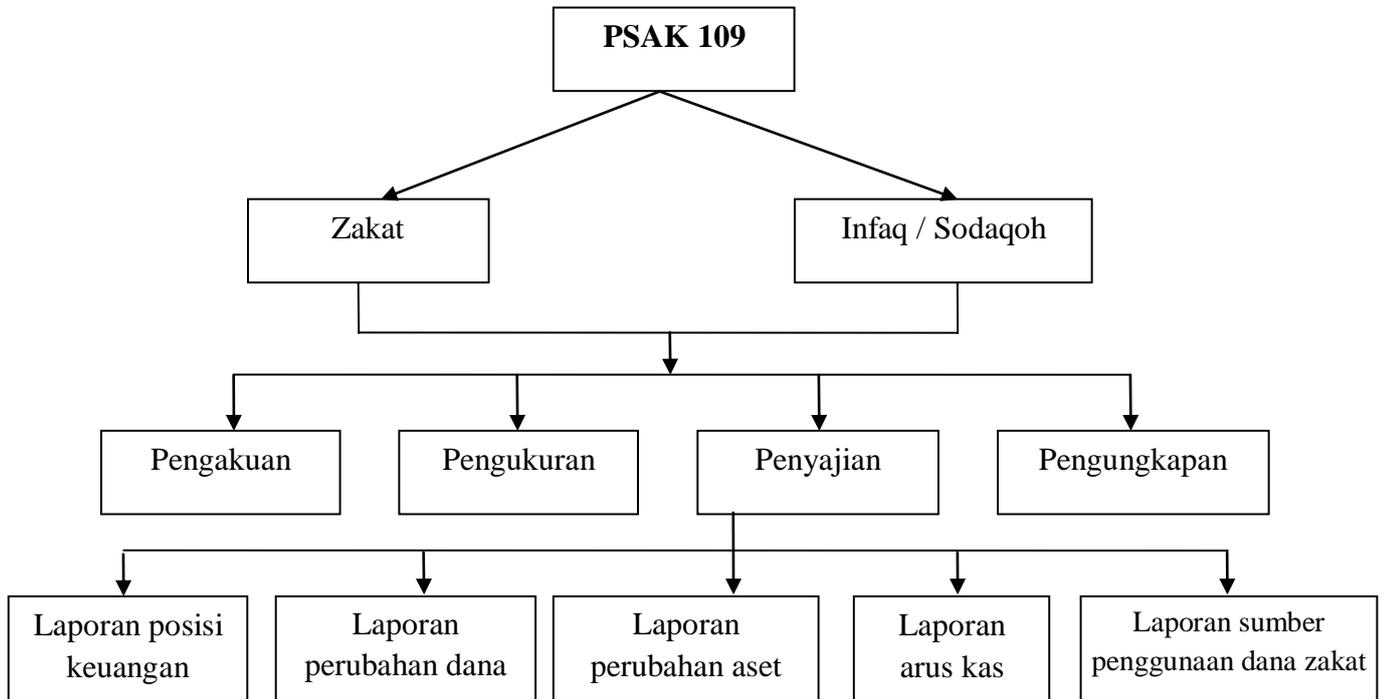
- a. Kebijakan penyaluran zakat seperti penentuan skala prioritas zakat dan mustahik nonamil.
- b. Kebijakan penyaluran zakat untuk amil dan mustahik nonamil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan.
- c. Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan zakat berupa aset nonkas.

Sedangkan pengungkapan infak/sedekah, Keberadaan dana infak/sedekah yang timbul Amil mengungkapkan hal-hal berikut terkait dengan transaksi infak/sedekah tetapi tidak terbatas pada :

Kebijakan penyaluran infak/sedekah seperti penentuan skala prioritas penyaluran infak/sedekah dan penerimaan infak/sedekah.

Kebijakan penyaluran infak/sedekah untuk amil dan nonamil, seperti persentase pembagian, alasan, dan konsistensi kebijakan Metode penentuan nilai wajar yang digunakan untuk penerimaan infak/sedekah berupa aset nonkas Penggunaan dana infak /sedekah menjadi aset kelolaan, jika ada, diungkapkan jumlah dan persentase terhadap seluruh penggunaan dana infak/sedekah serta alasannya.

2.3 Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah

Pada kerangka ini menjelaskan pada PSAK 109 yang mengatur tentang penerapan akuntansi zakat, infaq, sodaqoh dan mempunyai komponen laporan keuangan amil yang lengkap. Untuk pelaksanaan akuntansi zakat, infak, sodaqoh ini dengan telah diterbitkannya PSAK 109 tersebut diharapkan pengelolaan zakat, infaq/sodaqoh akan lebih transparan dan mencapai sasaran sesuai dengan tuntutan syariah dan PSAK 109 sesuai dengan bentuk laporan keuangan yang diterapkan di dalam PSAK 109.